

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil dan Kondisi Objektif Kelurahan Kedaleman

Menurut salah satu informan, wilayah Kelurahan Kedaleman awalnya masuk ke dalam wilayah Desa Kejeroan sekitar tahun 1970-an. Wilayahnya terdiri dari tanah sawah/persawahan dan tanah darat. Tanah sawah lebih luas dari tanah darat. Pada tahun 1975-an Kepala Desa H.Safiudin merubah nama desa menjadi Desa Kedaleman. Sejak itu disebut Desa Kedaleman karena wilayah tata ruangnya yang terlalu ke dalam. Seperti kampung Seruni dan kampung Karang Tengah, jarak dari jalan raya dianggap jauh atau masuk ke dalam. Pada tahun 2005 tepatnya tanggal 24 November 2005 terjadi perubahan status dari Desa menjadi Kelurahan yang di resmikan oleh Bapak Walikota Cilegon H.Tb.Aat Syafaat, S.Sos., M.Si.¹

Secara administrasi, Kelurahan kedaleman terletak di wilayah kecamatan Cibeber kota Cilegon, Provinsi Banten dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

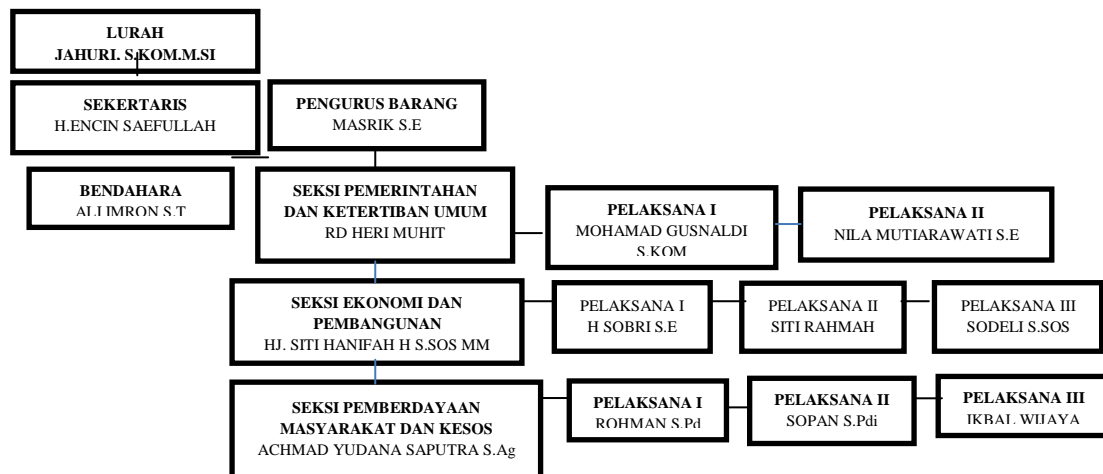
Sebelah utara : Desa Kertasari kecamatan Bojonegara,
Sebelah selatan : Desa Harjatani Kecamatan Kramatwatu,
Sebelah timur : Desa Serdang Desa terate Kecamatan Kramatwatu
Sebelah barat : Kelurahan Cibeber, kelurahan Sukmajaya,
Kelurahan Panggung rawi Kecamatan Cibeber,

¹ Format Profil Kelurahan Kedaleman Kecamatan Cibeber, Tahun 2017, p. 1

Jombang.²

Luas wilayah desa kedaleman mencapai **413,37 Ha.** yang dibagi dalam beberapa kelompok seperti untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, dan kegiatan lainnya. Berikut ini pembagian wilayahnya antara lain: Sawah irigasi teknis 28.00 Ha, Sawah irigasi setengah teknis 37.00 Ha, Sawah tanda hujan 15.00 Ha, Ladang/tegal 15.00 HA, Pemukiman 50.00 Ha, Tanah Fasilitas Umum 15.00 Ha, Kas Kelurahan Kedaleman 23.00 Ha, Lapangan 2.00 Ha, Perkantoran Pemerintahan 6.00 Ha, lain-lain nya 250.87 Ha.³

Adapun struktur Kelurahan Kedaleman adalah sebagai berikut:



Jumlah penduduk mencapai 7.687 Jiwa yang terdiri dari 2.295 Kepala Keluarga. Dengan jumlah laki-laki 3.769 jiwa, perempuan berjumlah 3.918 jiwa. Dengan jumlah penduduk tersebut dapat dikelompokan berdasarkan usia sebagai berikut, usia 0-5 Tahun berjumlah 787 jiwa, 6-18 tahun berjumlah 630 jiwa, 19-65 tahun berjumlah 4585 jiwa, di atas 65 tahun berjumlah 334 jiwa. Jumlah

² Format Profil Kelurahan Kedaleman Kecamatan Cibeber, Tahun 2017, p. 4

³ Format Profil Kelurahan Kedaleman Kecamatan Cibeber, Tahun 2017, p. 10

RW kelurahan kedalaman sebanyak 7 RW dan RT sebanyak 33. Penduduk Kelurahan Kedaleman memiliki beberapa mata pencaharian dengan jumlah pencari kerja sebanyak 2048 jiwa dan jumlah penduduk yang menerima dana bantuan masyarakat (BML) sebanyak 117 jiwa. Adapun penduduk menurut mata pencaharian yaitu sebagai berikut: ⁴

Petani	: 47 jiwa
Buruh tani	: 77 jiwa
Karyawan swasta	: 405 jiwa
Pegawai Negeri Sipil	: 40 jiwa
Dokter	: 17 jiwa
Pedagang	: 317 jiwa
Pertukangan	: 15 jiwa
Nelayan	: 15 jiwa
Pemulung	: 9 jiwa
Jasa	: 10 jiwa

Dilihat dari kondisi sosial ekonomi, dapat disimpulkan bahwa mata pencaharian di kelurahan kedalaman mayoritas sebagai karyawan swasta dan bisnis kecil-kecilan. Ini sudah cukup baik karena sebagian besar warganya sudah memiliki pekerjaan, baik dalam skala kecil maupun skala besar. Seperti jumlah pelaku UMKM sebanyak 267 Pedagang yang terbesar di 7 RW yang ada Kelurahan Kedaleman. ⁵

⁴Format Profil Kelurahan Kedaleman Kecamatan Cibeber, Tahun 2017, p. 5

⁵Format Profil Kelurahan Kedaleman Kecamatan Cibeber, Tahun 2017, p. 7

Tingkat pendidikan masyarakat kelurahan Kedaleman sudah cukup baik, berikut data berdasarkan tingkat pendidikan di Kelurahan Kedaleman:

1. Lulusan Pendidikan Umum

Sekolah Dasar	: 813 orang.
SMP	: 553 orang.
SMA/SMU	: 872 orang.
Akademi/D1-D3	: 39 orang.
Sarjana	: 241 orang.
Pascasarjana	: 73 orang.

2. Lulusan Pendidikan Khusus

Pondok Pesantren	: 750 orang
Pendidikan Keagamaan	: 900 orang
Sekolah Luar Biasa	: 50 orang ⁶

Lembaga keamanan Masyarakat di Kelurahan Kedaleman sudah bisa dikatakan baik, karena memiliki beberapa anggota linmas yang bekerja sama dengan beberapa anggota TNI. Adapun datanya sebagai berikut:

Jumlah anggota Hansip	: 35 orang
Jumlah anggota Satgas Linmas	: 26 orang
Pelaksanaan Siskamling	: 1 kali dalam sebulan
Jumlah Pos Kamling	: 17 buah
Jumlah Satpam Swakarsa	: 24 orang
Nama organisasi induk	: FKPM
Kerja sama dengan anggota TNI	: 1 jenis kegiatan ⁷

⁶ Format Profil Kelurahan Kedaleman Kecamatan Cibeber, Tahun 2017, p. 6

⁷ Format Profil Kelurahan Kedaleman Kecamatan Cibeber, Potensi Kelurahan Kedaleman Tahun 2017, p.15

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan terakhir masyarakat mayoritas tamatan pendidikan keagamaan yaitu berjumlah 900 orang, dan tingkat keamanan pun sudah cukup baik. Namun, tetap saja masih ada tempat-tempat hiburan malam atau hanya sekedar tempat kumpul seperti yang ada di Jalan Lingkar selatan. Warga dan aparat pemerintahan kelurahan Kedaleman tidak bisa melakukan pembubaran secara terang-terangan karena wilayah tersebut dalam perizinannya bukan lagi dari Cilegon melainkan dari Serang.

B. Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Kedaleman

Mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat Kelurahan Kedaleman Kecamatan Cibeber adalah agama Islam. Wilayah Kelurahan Kedaleman memiliki kurang lebih 7 masjid dan dan 8 Mushola yang masing-masing tersebar di beberapa kampung yang ada di Kelurahan Kedaleman. kegiatan keagamaan yang biasa dilakukan oleh masyarakat Kedaleman adalah pengajian rutin setiap malam Rabu yang bertempat di masjid. Pengajian tersebut di pimpin oleh ustadz atau kiayi dan diikuti oleh seluruh masyarakat khususnya ibu-ibu. Selain itu, ada juga pengajian untuk anak-anak yang dilakukan pada sore atau malam hari di rumah uztadz atau guru mengajinya masing-masing.⁸

C. Pandangan Masyarakat Terhadap Homofilia (Cinta Sesama Jenis)

Menurut beberapa informan yang sudah diwawancarai terdapat beberapa pendapat terkait homofilia. Homofilia merupakan sebuah penyakit perilaku yang sebenarnya bisa disembuhkan,

⁸Raimin (tokoh Masyarakat), Wawancara Pada Tanggal 23 April 2018, Pukul 14.32 Wib.

seseorang menjadi lesbi atau homo biasanya disebabkan dari pengaruh lingkungannya, dari apa yang mereka lihat, dan memiliki pengalaman masa lalu yang kelam seperti keluarga yang harmonis, putus cinta atau yang lainnya sehingga itu mendorong seseorang untuk menjadi homo atau lesbi. Penyakit perilaku ini bisa disembuhkan jika ia memiliki keinginan untuk sembuh, dan dukungan dari lingkungannya atau bisa juga dengan rasa kecewa dari pasangan sejenisnya.⁹

Menurut pendapat lain, lesbi atau homo merupakan suatu penyakit atau kelainan jiwa dimana gairah seksnya bukan seperti orang normal umumnya. Kelainan ini biasanya disebabkan dari lingkungan tempat bermainnya atau bisa juga karena dia memiliki pengalaman cinta yang menyakitkan dengan lawan jenisnya. Penyakit ini bisa mungkin bisa disembuhkan dengan cara terapi atau ruqyah agar pikiran-pikirannya yang tidak normal bisa kembali normal dan bisa kembali ke jalan yang benar.¹⁰

Pendapat lain mengatakan bahwa lesbi atau homo adalah suatu perilaku menyimpang yang sebenarnya bisa saja disembuhkan dengan cara diajak untuk bertaubat atau dengan cara rehabilitasi. Selain itu, keluarga juga harus peduli dan mendukung untuk kesembuhan anaknya. Karena bisa jadi dia menjadi seperti itu karena faktor keluarga juga yang kurang perhatian, jadi langkah pertama yang harus dilakukan adalah perbaiki hubungan dengan keluarga lalu perbaiki sholatnya dan meminta ampun serta hidayah kepada Allah SWT.¹¹

⁹ Laras, Warga, Wawancara Pada Tanggal 22 April 2018, pukul 09.51 Wib.

¹⁰ Mulya, Warga, Wawancara Pada Tanggal 22 April 2018, Pukul 13.15 Wib.

¹¹ Faisal, Warga, Wawancara Pada Tanggal 21 April 2018, Pukul 09.15Wib.

Pendapat lain juga mengatakan bahwa lesbi atau homo bukanlah sebuah penyakit melainkan kelainan pada hasrat seksnya, dan ini sulit untuk disembuhkan karena seseorang menjadi seperti ini pasti ada beberapa faktor penyebabnya misalnya karena trauma disakiti (secara fisik maupun batin), takut dengan laki-laki, takut dalam melakukan hubungan intim dengan laki-laki, faktor keluarga yang tidak harmonis dan paling penting karena pengaruh lingkungannya. Namun, ada cara yang bisa dilakukan untuk bisa membantu kesembuhannya yaitu dengan ruqyah atau dibawa ke pengajian-pengajian yang pembahasannya terkait dengan wanita dan laki-laki, dan tentang pernikahan. Jika dengan cara itu masih kurang ampuh maka bisa dilakukan dengan cara hypnoterapy.¹²

Lesbian ataupun homo sebenarnya sudah ada sejak dahulu kala yaitu pada zaman Nabi Luth a.s. Namun, saat ini mulai terlihat lagi di Indonesia bahkan di luar negara terkait dengan hubungan sesama jenis ini, bahkan sampai ada negara yang mengesahkan hubungan sesama jenis tersebut. Sebenarnya, jika melihat dari segi agama maka itu sudah jelas sangat dilarang karena setiap manusia diciptakan untuk saling berpasang-pasangan yakni antara laki-laki dan perempuan. Pada dasarnya, seseorang itu dilahirkan secara normal walaupun ia menjadi tidak normal itu bisa disebabkan karena pengaruh dari luar seperti lingkungan yang tidak baik ataupun pergaulan yang salah.¹³

Menurut pendapat lain, lesbi ataupun homo adalah gangguan kejiwaan yang masih bisa disembuhkan karena itu bukanlah bawaan dari lahir melainkan pengaruh dari lingkungan. Jika seseorang sudah

¹²Mulyana, Warga, Wawancara Pada Tanggal 21 April 2018, Pukul 12.45 wib.

¹³Masri (Staf Kelurahan), Wawancara Pada Tanggal 29 Januari 2018, Pukul 11.30

salah dalam bergaul maka akan sangat memungkinkan ia menjadi pribadi yang tidak baik karena terbawa oleh lingkungan pergaulannya. Seseorang yang memilih menjadi pecinta sesama jenis biasanya memiliki sifat atau ciri antara lain:

- a) Tertutup terkait dengan perilakunya
- b) Merasa dirinya melakukan hal yang benar
- c) Menganggap semua laki-laki akan menyakitinya
- d) Enggan mendengarkan nasihat orang lain untuk kehidupannya
- e) Bersikap seperti orang normal lainnya¹⁴

Dalam pandangan masyarakat, lesbi atau homo memang terkesan sangat menjijikan atau bahkan sangat hina, karena secara normal sebuah hubungan dilakukan oleh 2 orang yang berjenis kelamin berbeda. Kalaupun seseorang telah menjadi homo atau lesbi maka harus dilakukan tindak pidana yang sesuai dengan UUD atau bahkan dihukum secara Agama. Namun, jika itu pun tidak bisa dilakukan maka kita sebagai manusia yang sama-sama berdosa ini haruslah mau membantu teman yang sudah terjebak dalam dunia yang salah itu, dan bantulah dia kembali menjadi seseorang yang memiliki kepribadian normal kembali. Seperti pada kasus yang sudah pernah tertangkap juga di daerah jawa, ketika ada tempat yang menjadi sarang atau markas berkumpulnya para pelaku cinta sesama jenis yang sudah di grebek oleh polisi. Itupun merupakan upaya untuk dilakukan tindak pidana bagi para pelaku supaya memiliki efek jera dan bisa kembali menjadi seseorang yang normal kembali. Tentu

¹⁴ Ina, Warga, wawancara Pada Tanggal 21 April 2018, Pukul 14.30

saja selain diberi hukuman maka harus diberikan rehabilitasi atau pengobatan agar perilakunya tidak menyimpang lagi.¹⁵

Pendapat lain juga mengatakan bahwa lesbi atau homo bukanlah sebuah penyakit, melainkan kelainan sosial yang dibawa dari budaya Barat. Kelainan sosial ini akan terjadi jika seseorang salah masuk ke dalam lingkungan yang bisa mendorong ia menjadi lesbi. Sebenarnya kelainan ini bisa saja disembuhkan jika orang tersebut berniat untuk kembali normal misalnya dibantu dengan ruqyah, diajak ke dalam kegiatan pengajian dan lain-lain.¹⁶ Lesbi atau homo termasuk kedalam fenomena sosial yang disebabkan dari beberapa faktor, diantaranya:

1. Lingkungan
2. Tekanan-tekanan yang berasal dari dalam dan dari luar. Dari dalam misalnya (dari diri sendiri masih memiliki keinginan untuk menjadi lesbi ataupun homo), dari luar (misalnya pekerjaan yang mengharuskan dia seperti itu, keadaan ekonomi dan kurang baiknya hubungan dengan keluarga.

Adapun cara penyembuhan yang bisa diterapkan antara lain: menjauhi lingkungannya, minum obat kebiri, direhabilitasi, dan dinikahi. Karena bagaimanapun mereka tidak boleh selamanya melakukan hal yang jelas salah.¹⁷

¹⁵ Bunawan, Warga, Wawancara Pada Tanggal 7 Februari 2018, Pukul 13.30 Wib.

¹⁶ Bowo, Warga, Wawancara Pada tanggal 24 April 2018, Pukul 10.08 Wib.

¹⁷ Akhmad, Warga, Wawancara Pada Tanggal 24 April 2018, Pukul 12.30 Wib